



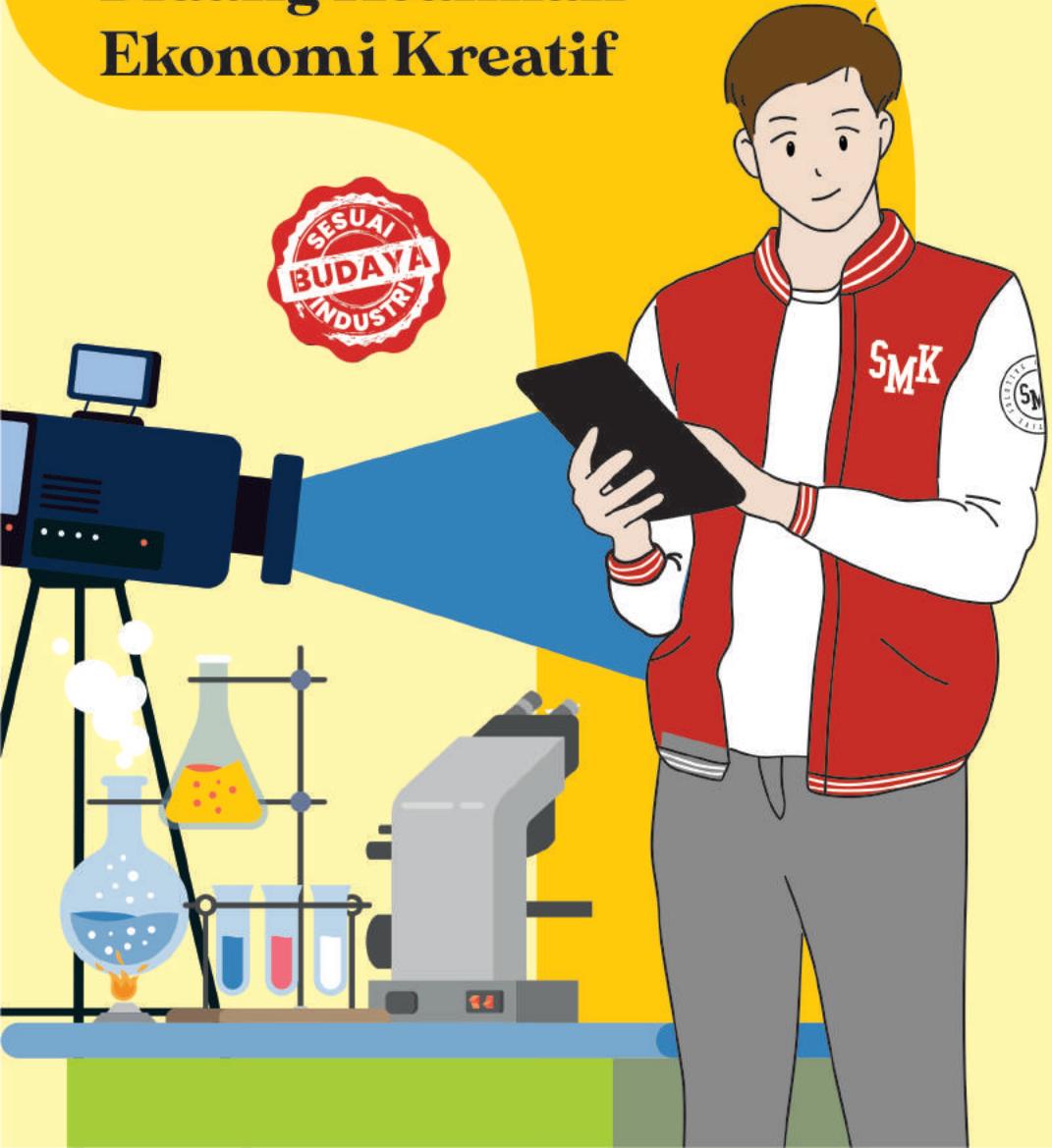
KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMK
BISA-HEBAT
SIAP KERJA - SANTUN - BERDISI - KREATIF

Buku Panduan Siswa SMK

Penggunaan Peralatan Praktik

**Bidang Keahlian
Ekonomi Kreatif**



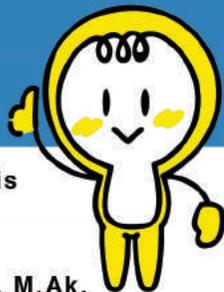
Buku Panduan Siswa SMK

Penggunaan Peralatan Praktik

Bidang Keahlian Ekonomi Kreatif



Buku Panduan Siswa SMK Penggunaan Peralatan Praktik Bidang Keahlian Ekonomi Kreatif



Hak Cipta ©2020 pada penerbit, dengan susunan penulis sebagai berikut:

Pengarah	Dr. Ir. M. Bakrun, M.M.
Penanggungjawab	Dr. Arie Wibowo Khurniawan, S.Si., M.Ak.
Tim Penulis	Hernita, S.T., M.Sc. Dr. Arie Wibowo Khurniawan, S.Si., M.Ak. Suharto, S.E., M.M. Christina Yunita Setyaningsih, S.T. Niken Dwiyanthi, S.Ars. Eko Nugroho, S.Sos., M.Si. Sandy Utama, S.T.
Penyunting	Wafi Risdianti Adik Apriliyadi Sunardi
Penelaah	Sutikno Khalid bin Walid
Penata Letak	Slamet Priyadi Gustriza Erda
Ilustrasi	Tanti Sandora Farhan Savero Deni Prasetyo
Sekretariat	Tsana Tsauzan, S.E. Raka Mahandika

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Penerbit

**DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Jenderal Sudirman Gedung E Lantai 12 – 13 Senayan, Jakarta
10270

Telepon: 5725477 (hunting), 5725471-74

Faksimile: 5725049, 5725467

Laman: <http://smk.kemdikbud.go.id>

Email: sarana@ditpsmk.net

ISBN 978-602-5517-93-8



9 786025 517938

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mendukung program prioritas tingkat nasional, pengembangan dan percepatan ekonomi pemerintah pada 6 (enam) sektor atau bidang yaitu manufaktur, agribisnis, pariwisata, tenaga kesehatan, ekonomi kreatif dan pekerja migran serta menindaklanjuti Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menyusun Panduan Penggunaan Peralatan Praktik Bagi Siswa SMK Bidang Pemesinan dan Konstruksi, Ekonomi Kreatif, *Hospitality, Caregiver*, Kemaritiman dan Pertanian.

Panduan ini memuat informasi standar penggunaan sarana dan prasarana praktik sesuai Budaya Kerja di industri. Pemaparan tentang Budaya Kerja di industri ini sebagai hal yang bersifat dasar, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang menghasilkan lulusan sesuai dengan tuntutan dinamika ketenagakerjaan tersebut diatas.

Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan menyampaikan terima kasih atas kerjasama dan peran aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan panduan ini.



Jakarta, Desember 2020

[Handwritten Signature]
Direktur SMK

Dr. Ir. M. Bakrun, M.M.

DAFTAR ISI

A	Prinsip-Prinsip Sarana dan Prasarana Praktikum Bidang Ekonomi Kreatif	3
B	Prinsip Dasar Sarana dan Prasarana	5
C	Sarana dan Prasarana Praktikum SMK Bidang Ekonomi Kreatif	7
D	Protokol Penggunaan Sarana dan Prasarana pada Proses Praktikum	15
E	Protokol Penggunaan Sarana dan Prasarana pada Proses Praktikum	19



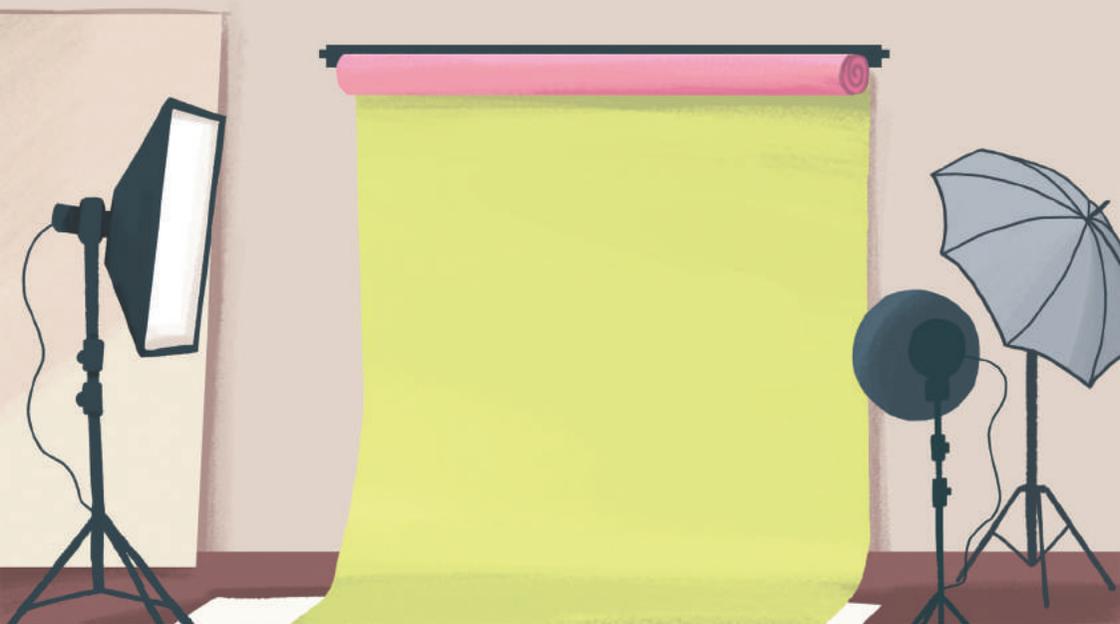
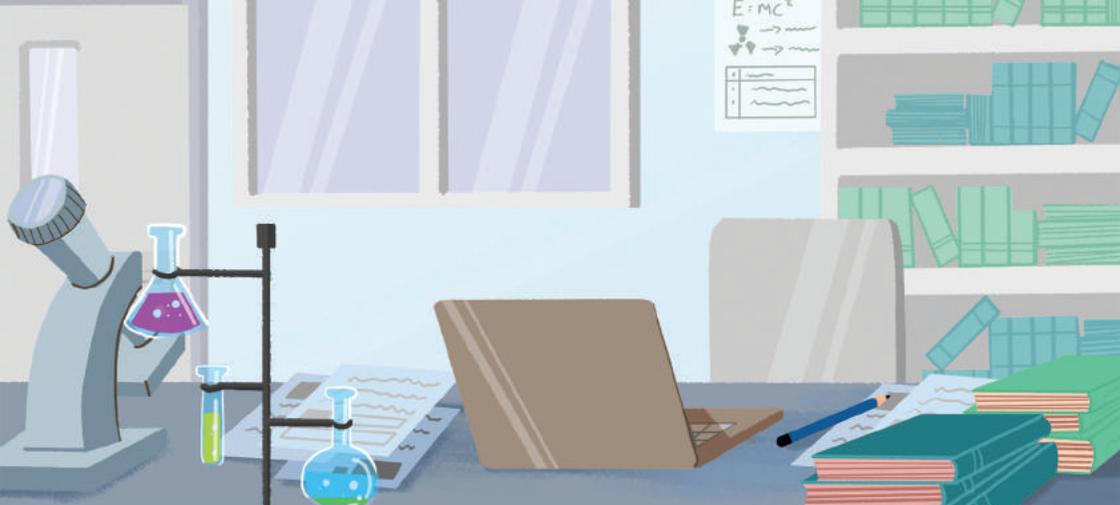
1

PRINSIP-PRINSIP SARANA DAN PRASARANA PRAKTIKUM BIDANG EKONOMI KREATIF

Dalam rangka membentuk individu individu penunjang ekonomi kreatif, maka pengadaan sarana dan prasarana serta panduan penggunaannya menjadi sesuatu yang penting. Ekonomi kreatif sebagaimana ditetapkan pada kebijakan pemerintah, menjadi salah satu sumber pendapatan negara. Bekraf mencatat, kontribusi ekonomi kreatif terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2014 adalah Rp 784,82 triliun, dan pada tahun 2015 menjadi Rp 852 triliun atau meningkat 8,6 persen. Ini menunjukkan potensi peningkatan yang signifikan sebagai bentuk pendapatan negara non migas. Maka dari itu, kualifikasi SDM Indonesia khususnya tingkat menengah yang sebagian besar merupakan lulusan SMK harus disiapkan agar mampu mengantisipasi dinamika kebutuhan tenaga kerja di tingkat regional, nasional, internasional atau global/ internasional dalam bidang ekonomi kreatif ini.

Untuk alasan itu maka, pendidikan vokasi dalam bidang ekonomi kreatif perlu didorong dengan pengadaan sarana dan prasarana yang memadai. Dimana prinsip dasarnya, sarana dan prasarana pembelajaran adalah sebuah alat produksi atau investasi jangka panjang pada dunia usaha berbasis bidang ini di masa depan. Sarana dan prasarana pada dasarnya adalah alat belajar, alat adaptasi, dan juga sarana kreatifitas bagi siswa sebagai calon calon tenaga kreatif dibidang ekonomi kreatif ini. Untuk menjadi tenaga keretif, maka perlu ada fasilitas kreatifitas yang memadai.



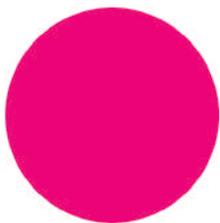


2 PRINSIP DASAR SARANA DAN PRASARANA

Pada dasarnya, sarana dan prasarana praktikum adalah alat belajar dari program pendidikan vokasi. Dimana ini adalah sebuah sarana untuk melakukan pendekatan bagi para siswa dan calon tenaga kerja kreatif pada dunia kreatif yang sesungguhnya, yang berkaitan dengan dunia industri kreatif secara luas dan internasional.

Setiap sarana dan prasarana adalah alat dan lingkungan pembelajaran, semuanya di install dan dibangun berdasarkan kebutuhan pembelajaran dan fitur SDM yang diinginkan oleh industri secara umum.

Sarana dan prasarana adalah alat belajar sehingga, asumsi penggunaan dan pemanfaatan dalam konteks lingkungan pembelajaran yang intinya adalah mengenal, mencoba, melatih, dan inovasi berkreasi.



Pengenalan

Sarana dan prasarana praktikum adalah pengenalan siswa pada dunia industri dan dunia kerja.



Pelatihan

Sarana dan prasarana praktikum merupakan suatu wahana pelatihan untuk siswa dengan kondisi yang mirip dan diperlukan pada saat bekerja dalam dunia industri.

Adaptasi

Sarana dan prasarana merupakan bagian dari proses adaptasi siswa sebagai calon pekerja professional dengan industri.

Inovasi

Sarana dan prasarana praktikum merupakan sebuah wahana yang membangkitkan inovasi siswa dan menjadi wahana siswa untuk membangun alam pikir kreatifnya, dan menghasilkan inovasi baru sesuai bidangnya dalam bidang ekonomi kreatif.

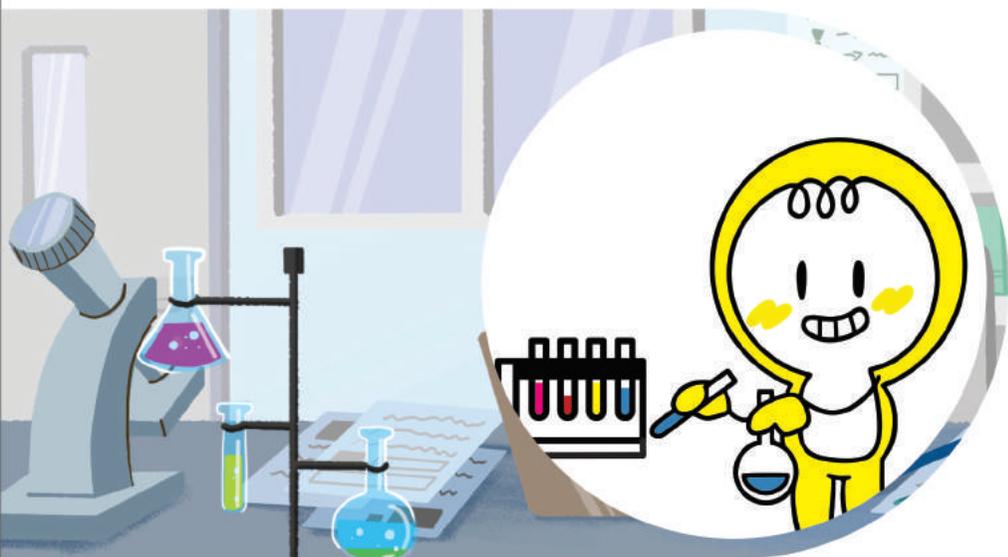
3

SARANA DAN PRASARANA PRAKTIKUM SMK BIDANG EKONOMI KREATIF

Ruang Praktikum

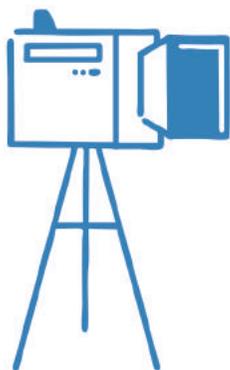
RUANGAN LABORATORIUM

Ruangan tempat mengeksekusi berbagai modul belajar serta eksperimen bahan tertentu dan laboratorium ilmu dasar.



STUDIO

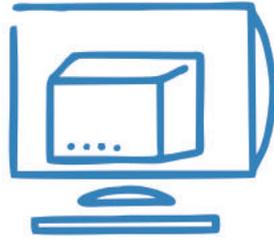
Semua bentuk ruangan studio untuk menghasilkan karya inovatif baik studio gambar, studio tari, studio film dan lain-lain.



DAPUR

Pada pengkhususan tataboga diperlukan dapur yang merupakan ruang praktik produksi setara dengan simulasi produksi pada pabrik industri.



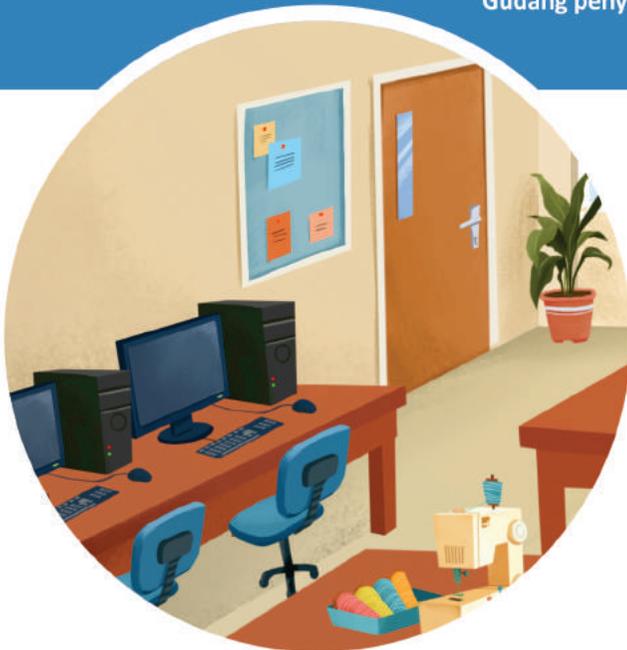


RUANG IT

Semua bentuk ruangan dan fasilitas terintegrasi Teknologi Informasi

STORAGE

Gudang penyimpanan alat dan bahan





RUANG PRAKTIKUM BIDANG EKONOMI KREATIF OUTDOOR

Semua wahana outdoor yang digunakan dalam praktikum dan pembelajaran.



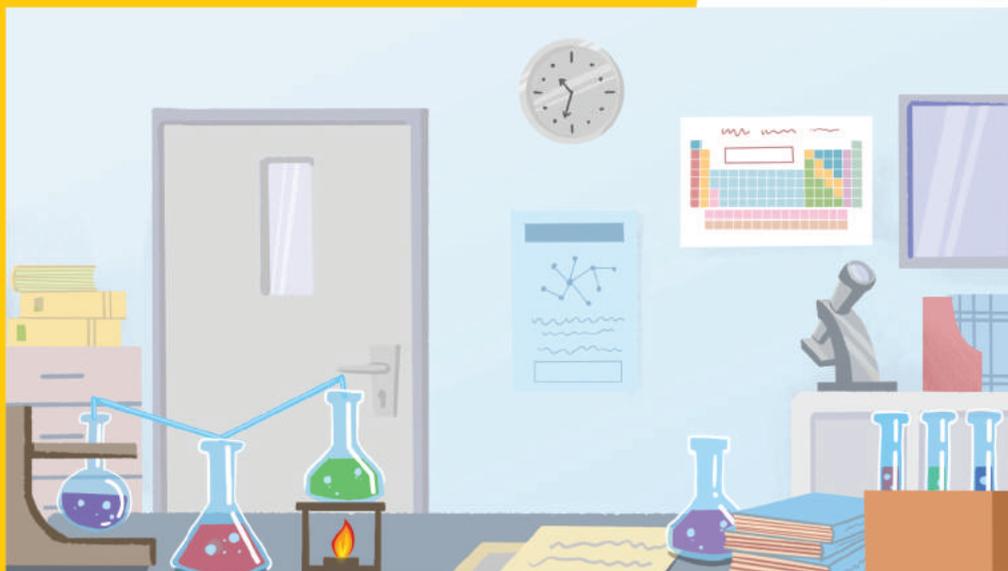
ALAT-ALAT PRAKTIKUM

Semua bentuk alat yang digunakan untuk praktikum.

Yang harus diperhatikan dari alat praktikum:

- Kesesuaian modul belajar dengan alat
- Aturan pakai
- Kemasan
- Tempat penyimpanan
- Proses *installment* (pemasangan atau persiapan)
- Kebersihan
- Kondisi awal dan kondisi akhir dari alat
- *Safety*



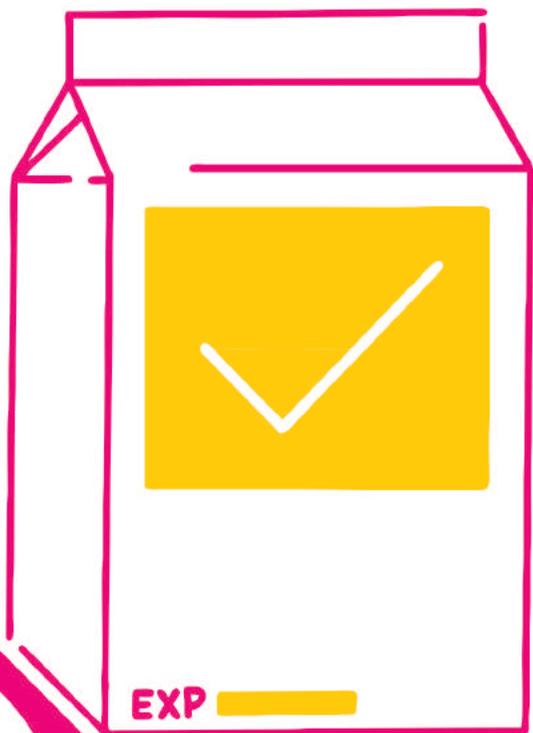
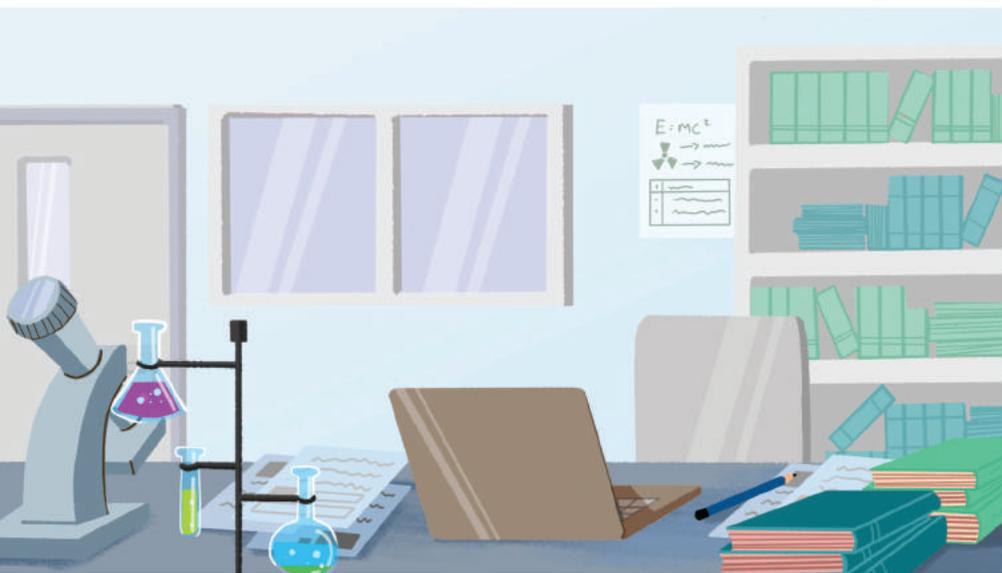


BAHAN DASAR PRAKTIKUM

Merupakan semua bahan dasar yang digunakan untuk melakukan praktikum dan menciptakan inovasi tertentu.

Yang harus diperhatikan dari bahan dasar:

- **Kesesuaian bahan dengan modul pembelajaran praktikum**
- **Peyimpanan yang sesuai**
- **Jumlah ketersediaan**
- **Parameter penggunaan (kedaluwarsa, dan lain-lain)**
- **Kemasan**
- **Aturan pakai**



4

PROTOKOL PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA PADA PROSES PRAKTIKUM

PRA PRAKTIKUM

- Ikuti petunjuk instruktur
- Siapkan modul belajar
- Siapkan alat yang akan digunakan
- Kondisikan ruangan seperti bentuk yang diinginkan oleh modul praktikum
- Ambil alat dari tempat penyimpanan sesuai petunjuk dan protokol
- Pastikan alat masih berfungsi baik
- Pasang dan terapkan alat pada ruang yang sudah disediakan
- Ambil bahan secukupnya sesuai modul
- Jaga kebersihan alat dan ruangan
- Lakukan pencatatan awal sesuai modul



PRAKTIKUM

- Lakukan praktikum sesuai protokol dalam modul
- Perhatikan aspek *safety* dan lain-lain
- Pencatatan dilakukan secara terintegrasi
- Ikuti petunjuk guru atau instruktur laporan





PASCA PRAKTIKUM

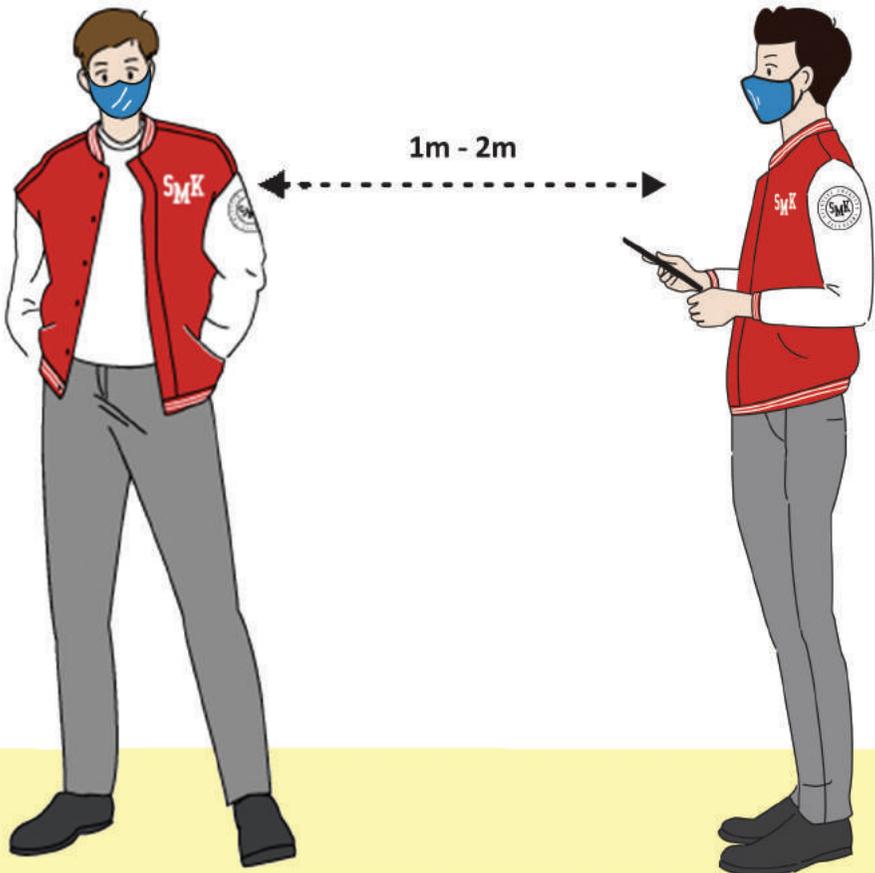
- Bersihkan alat dan ruangan praktikum
- Pastikan alat alat dalam kondisi yang baik dan siapkan penyimpanan
- Merapihkan alat dan ruangan
- Melipat, meringkas, mengepak, dan menyimpan alat kembali dalam kemasan, serta meletakkan pada tempat penyimpanan sesuai dengan protokol penyimpanan
- Jumlah alat diawal harus sama dengan di akhir
- Kondisi alat harus sama dengan di akhir
- Lakukan pencatatan kondisi
- Laporkan pada instruktur jika ada alat yang rusak atau kesulitan dalam hal pengepakan dan penyimpanan
- Perhatikan dan ikuti perintah akhir modul belajar dan pengarahan akhir dari instruktur
- Kondisikan ruang dan alat dalam keadaan bersih seperti semula

PROTOKOL PRAKTIKUM SAAT NEW NORMAL

5

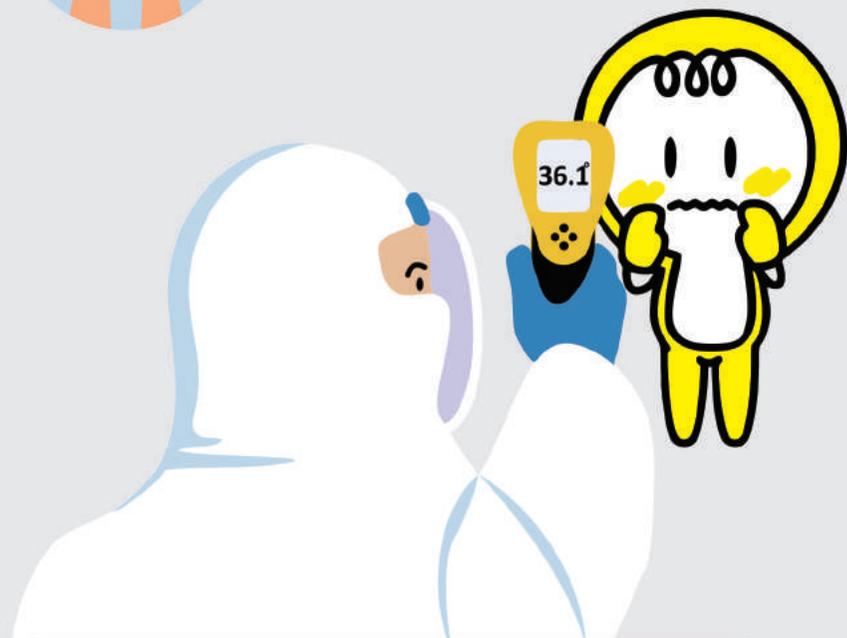
Dalam kondisi pandemi ini maka, pembelajaran harus dilakukan dalam konteks protokol Covid 19 standar seperti:

1. *Social distancing*
2. Penggunaan masker





3. Cuci tangan sebelum dan setelah praktikum



4. Cek kondisi tubuh sebelum praktikum

5. Penyesuaian modul belajar sesuai dengan kondisi pandemi

PENUTUP

Fasilitas pendidikan merupakan kunci utama dalam pelaksanaan pendidikan kejuruan (SMK). Terobosan dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan lingkungan kerja di dunia usaha maupun industri terus diupayakan agar menghasilkan siswa yang kompeten dan memiliki keterampilan berwirausaha yang tinggi.

Sehingga diharapkan dapat mengantarkan lulusannya untuk siap menghadapi tantangan dan peluang pada Era Revolusi Industri 4.0.

**Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**



Direktorat SMK - Kemdikbud



Direktorat SMK - Kemdikbud



@direktoratsmk



@direktoratsmk

ISBN 978-602-5517-93-8



9 786025 517938